

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang menjadi pusat perhatian pemerintahan terutama di negara sedang berkembang seperti Indonesia, sehingga menjadi suatu fokus yang sangat penting bagi pemerintahan Indonesia. Kemiskinan dapat membatasi kesempatan masyarakat untuk mendapatkan haknya sebagai manusia untuk memperoleh akses kebutuhan hidup (pangan, sandang, papan). Masalah kemiskinan memilih banyak dimensi seperti hal nya dimensi sosial dan dimensi ekonomi. Dimensi sosial berhubungan dengan stratifikasi sosial atau perbedaan lapisan masyarakat antara yang kaya dan miskin, sedangkan dimensi ekonomi berhubungan dengan pendapatan individu dan perekonomian suatu Negara (Putra., P. 2022).

Menurut Todaro (2006) teori Malthus mengatakan terjadinya kemiskinan merupakan akibat dari pertumbuhan penduduk yang pesat pada suatu negara. Jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat menurut BPS dari tahun 2014 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat adalah 354,74 ribu jiwa kemudian turun pada tahun 2015 yaitu 279,60 ribu jiwa, naik menjadi 371,55 ribu jiwa pada tahun 2016 kemudian turun di tahun 2017 menjadi 364,51 ribu jiwa, kemudian turun di tahun 2018 menjadi 357,13 ribu jiwa, kemudian turun di tahun 2019 menjadi 348,22 ribu jiwa kemudian turun menjadi 344,23 ribu jiwa dan naik pada tahun 2021 menjadi 370,67 ribu jiwa, kemudian turun menjadi 335,21 ribu jiwa pada tahun 2022 (Sumbar 2022). Menurut Kuncoro (2010), Pendidikan merupakan kebutuhan paling asasi bagi semua orang karena masyarakat yang berpendidikan setidaknya dapat memiliki kemampuan untuk membebaskan diri dari kemiskinan. Tingkat pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk (Ahmad and Triani 2019). Berdasarkan data jumlah penduduk miskin, pengeluaran per kapita penduduk di Sumatera Barat mengalami fluktuasi.

Samuelson (1999), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi

jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan disposibel sebagai faktor utama, pendapatan permanen dan pendapatan menurut daur hidup kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang.

Rata-rata lama sekolah merupakan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang berusia 15 tahun keatas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani (Ahmad and Triani 2019). Rata-rata lama sekolah mencerminkan tingkat pendidikan yang dicapai oleh masyarakat suatu daerah. Semakin tinggi angka rata-rata lama sekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani. Asumsi secara umum bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kualitas seseorang, baik dari pola pikir maupun tindakannya.

Menurut Todaro (2000), Rata-rata lama sekolah merupakan indikator tingkat pendidikan di suatu daerah. Pendidikan merupakan salah satu bentuk modal manusia yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Damrul., A., Triani. 2021).

Analisis regresi merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (Rahman., Boharo., M. 2023). Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi yang melibatkan hubungan antara satu variabel tak bebas dengan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana juga merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan antara faktor penyebab antara variabel tak bebas dengan variabel bebas.

Analisis regresi data panel adalah pengembangan dari analisis regresi yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Selain itu, pemodelan data panel secara umum akan memberikan informasi yang lebih informatif dibandingkan pemodelan yang hanya menggunakan data satu titik waktu (*cross section*) atau data deret waktu (*time series*) (Elhorst 2015).

Pada tahun 2016, Mahyus Ekanada mengatakan bahwa keuntungan menggunakan data panel adalah mampu memperhitungkan heteroskedastisitas individu secara eksplisit, kemampuan mengontrol heteroskedastisitas individu,

pada gilirannya membuat data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks. Analisis regresi *robust* adalah suatu metode yang digunakan ketika distribusi dari sisaan tidak normal dan adanya beberapa *outlier* yang mempengaruhi model (Ryan 1997). Salah satu metode pendugaan parameter model regresi terhadap data yang mengandung pencilan adalah metode estimasi *Least Trimmed Square* (LTS).

Metode LTS mempunyai prinsip pendugaan parameter yang sama dengan Metode Kuadrat Terkecil, yaitu meminimumkan jumlah kuadrat galat. Hanya saja pada metode LTS jumlah kuadrat galat yang diminimumkan adalah jumlah kuadrat galat dari pengamatan yang dianggap bukan pencilan.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul; Regresi *Robust* Data Panel dengan Estimasi *Least Trimmed Square* (LTS) pada Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan utama akan dikaji pada penelitian ini yaitu: bagaimana memodelkan jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat dengan Metode Regresi *Robust* Data Panel dengan Estimasi *Least Trimmed Square*?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* BPS Sumatera Barat dari tahun 2014 sampai dengan 2022.
2. Variabel-variabel yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin yaitu, rata-rata pengeluaran per kapita, dan rata-rata lama sekolah.
3. Analisis model dengan menggunakan regresi *robust* data panel dengan estimasi *Least Trimmed Square* (LTS).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: menentukan model analisis regresi data panel pada data jumlah penduduk

miskin di Sumatera Barat dengan regresi *robust* data panel dengan *Least Trimmed Square (LTS)*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Menambah wawasan akan ilmu dalam menerapkan model persamaan regresi *robust* data panel estimasi *Least Trimmed Square (LTS)*.
2. Memberi informasi yang akurat dan terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kerangka teori yang digunakan dan literatur review yang relevan/ penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Prosedur pada bab ini berisi metode yang digunakan dalam pencarian sumber data, hingga tahapan penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai hasil akhir yang diperoleh pada penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran dari peneliti.